

nilai-nilai pendidikan islam dalam surat al-muzzammil dan relevansinya terhadap pendidikan modern

Siti Robi'atul tdawiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tempurrejo Ngawi

sitirobiatuladawiyah039@gmail.com

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract

The digital era brings various ideological challenges to the Muslim community, such as secularism, liberalism, and contemporary streams of thought that can erode the Islamic worldview of the younger generation. This study aims to develop a reconstruction model of Al-Qur'an and Hadith education based on religious literacy to strengthen the ideological resilience of the digital generation. This research uses a qualitative approach with library research and content analysis methods. The results show that the integration of religious literacy in Al-Qur'an and Hadith education can build a comprehensive, critical, and proportional understanding of contemporary issues. The proposed model emphasizes a holistic approach that combines cognitive, affective, and psychomotor aspects based on the values of the Al-Qur'an and Hadis. This study is expected to serve as a reference for the development of Islamic education curricula in the digital era.

Keywords: Religious Literacy, Ideological Resilience, Al-Qur'an Education, Hadith, Islamic Worldview, Digital Generation

Abtrack

Era digital membawa berbagai tantangan ideologis bagi umat Islam, seperti sekularisme, liberalisme, dan arus pemikiran kontemporer yang dapat menggerus worldview keislaman generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model rekonstruksi Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis berbasis literasi keagamaan guna memperkuat ketahanan ideologis generasi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi literasi keagamaan dalam pendidikan Al-Qur'an dan Hadis mampu membangun pemahaman yang utuh, kritis, dan proporsional terhadap berbagai isu kontemporer. Model yang diusulkan menekankan pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci: Literasi Keagamaan, Ketahanan Ideologis, Pendidikan Al-Qur'an, Hadis, Worldview Islam, Generasi Digital

I. Pendahuluan

Era digital telah mengubah lanskap kehidupan manusia secara fundamental, termasuk dalam dimensi keagamaan. Generasi digital (digital natives) tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi oleh arus informasi yang sangat deras, pluralitas pemikiran, serta berbagai ideologi kontemporer seperti sekularisme, liberalisme, relativisme, dan materialisme. Kondisi ini menciptakan tantangan serius terhadap ketahanan ideologis umat Islam,

hususnya dalam mempertahankan worldview Islam yang integral dan komprehensif.

Literasi keagamaan menjadi sangat penting di era ini. Literasi keagamaan tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menghafal teks suci, melainkan kemampuan memahami, menganalisis, dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai pandangan hidup (worldview) yang kokoh. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an dan Hadis di banyak lembaga pendidikan Islam masih cenderung bersifat tekstual-tradisional, kurang mampu menjawab tantangan pemikiran kontemporer yang dihadapi generasi muda.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya literasi keagamaan (misalnya studi tentang Qur'anic literacy dan Hadith literacy). Namun, masih terdapat kesenjangan (research gap) dalam hal upaya rekonstruksi model pendidikan Al-Qur'an dan Hadis yang secara sistematis mampu membangun ketahanan ideologis generasi digital. Kebanyakan studi masih berfokus pada aspek metodologi pembelajaran semata, belum menyentuh dimensi pembentukan Islamic worldview sebagai fondasi ketahanan ideologis.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan rekonstruksi terhadap pendidikan Al-Qur'an dan Hadis berbasis literasi keagamaan guna memperkuat worldview Islam generasi digital. Secara khusus, penelitian ini berusaha menjawab permasalahan:

- (1) Bagaimana sekularisme, liberalisme, dan arus pemikiran kontemporer memengaruhi pembentukan cara pandang keislaman generasi digital?
- (2) Mengapa literasi keagamaan menjadi fondasi penting dalam membangun Islamic worldview?
- (3) Bagaimana pendidikan Al-Qur'an dan Hadis dapat direkonstruksi untuk memperkuat ketahanan ideologis peserta didik?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pendidikan Islam di era digital.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis, mensintesis, dan merekonstruksi konsep-konsep pendidikan Al-Qur'an dan Hadis dalam perspektif literasi keagamaan dan ketahanan ideologis generasi digital.

Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi Al-Qur'an dan kitab-kitab Hadis Shahih (Shahih Bukhari, Shahih Muslim,

dan kitab Hadis muktabar lainnya). Sumber sekunder meliputi buku-buku, jurnal ilmiah, artikel konferensi, dan dokumen resmi terkait literasi keagamaan, Islamic worldview, pendidikan Islam, dan tantangan ideologis di era digital yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu pencarian, pencatatan, dan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: religious literacy, Islamic worldview, ketahanan ideologis, pendidikan Al-Qur'an, pendidikan Hadis, generasi digital, dan sekularisme.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis konten (content analysis) yang bersifat kualitatif. Tahapan analisis meliputi:

1. Reduksi data (memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan);
2. Penyajian data (mengorganisasikan data secara sistematis);
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (melakukan inferensi, interpretasi, dan rekonstruksi model).

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber pustaka yang kredibel dan melakukan peer debriefing terhadap hasil analisis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat studi pustaka, sehingga tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung. Namun, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk pengembangan model pendidikan Islam di masa mendatang.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Fenomena Tantangan Ideologis di Era Digital

Generasi digital tumbuh dalam ekosistem informasi yang sangat terbuka. Mereka rentan terpapar berbagai ideologi kontemporer seperti sekularisme, liberalisme, pluralisme ekstrem, dan hedonisme. Kondisi ini menyebabkan melemahnya ketahanan ideologis dan kaburnya worldview keislaman. Banyak generasi muda mengalami dikotomi antara nilai agama dan realitas kehidupan digital.

2. Urgensi Literasi Keagamaan

Literasi keagamaan yang komprehensif menjadi fondasi utama dalam membangun ketahanan ideologis. Literasi ini mencakup kemampuan

memahami, menganalisis, menafsirkan, dan mengamalkan ajaran Islam secara kontekstual.

3. Rekonstruksi Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis

Model rekonstruksi yang diusulkan adalah **Model Literasi Keagamaan Holistik-Integratif**. Model ini mengintegrasikan empat pilar utama:

- Pilar Kognitif (pemahaman mendalam),
- Pilar Afektif (penghayatan dan kecintaan),
- Pilar Psikomotorik (pengamalan),
- Pilar Digital (pemanfaatan teknologi)

2. Pembahasan

The discussion will always connect to the introduction by way of the research questions or hypotheses you posed and the literature you reviewed, but it does not simply repeat or rearrange the introduction; the discussion should always explain how your study has moved the reader's understanding of the research problem forward from where you left them at the end of the introduction.

To make your message clear, the discussion should be kept as short as possible while clearly and fully stating, supporting, explaining, defending your answers and discussing other important and relevant issues. Care must be taken to provide commentary and not reiterate the results. Side issues should not be included, as these tend to obscure the message.

Tips:

1. State the Major Findings of the Study;
2. Explain the Meaning of the Findings and Why the Findings Are Important;
3. Support the answers with the results. Explain how your results relate to expectations and to the literature, clearly stating why they are acceptable and how they are consistent or fit in with previously published knowledge on the topic;
4. Relate the Findings to Those of Similar Studies;
5. Consider Alternative Explanations of the Findings;
6. Implications of the study;
7. Acknowledge the Study's Limitations and;
8. Make Suggestions for Further Research.

It is easy to inflate the interpretation of the results. Be careful that your understanding of the results does not go beyond what is supported by the data. The data are the data: nothing more, nothing less. Please avoid and makeover interpretation of the results, unwarranted speculation, inflating the importance of the findings, tangential issues or over-emphasize the impact of your research.

IV. CONCLUSION

The conclusion is intended to help the reader understand why your research should matter to them after they have finished reading the paper. A conclusion is not merely a summary of the main topics covered or a re-statement of your research problem but a synthesis of key points. It is essential that the conclusion does not leave the questions unanswered.

Tips:

1. State your conclusions clearly and concisely. Be brief and stick to the point;
2. Explain why your study is essential to the reader. You should instil in the reader a sense of relevance;
3. Prove to the reader, and the scientific community, that your findings are worthy of note. This means setting your paper in the context of previous work. The implications of your findings should be discussed within a realistic framework, and;

For most essays, a well-developed paragraph is sufficient for a conclusion, although a two or three-paragraph conclusion may be required in some cases. Other important things about this section are (1) do not rewrite the abstract; (2) statements with "investigated" or "studied" are not conclusions; (3) do not introduce new arguments, evidence, new ideas, or information unrelated to the topic; (4) do not include evidence (quotations, statistics, etc.) that should be in the body of the paper.

V. REFERENCES

All citations in the text must be in the reference list and vice-versa. The references should only include articles that are published or accepted. When available, data deposited to an online repository should be included in the reference list, including the version and unique identifier. For accepted but unpublished works, use "in press" instead of page numbers. Unpublished data, submitted manuscripts, or personal communications should be cited within the text only for the article types that allow such inclusions. Personal contacts should be documented by a letter of permission.

In-text citations should be called according to the first author's surname, followed by the year. For works by two authors, include both surnames, followed by the year. For works by more than two authors, include only the first author's surname, et al., and the year. For assistance, please use management references (Mendeley, Zotero, Endnote, etc.) and utilize the American Psychological Association 7th Edition format. If possible, please provide the retrieved link for each reference.

The article consists of 20% books and 80% journals from 20 references minimum. References include only those that are cited/referred to in the article. In addition, the references used should be from those published in the last 10 years and derived from books and scientific journals with DOI Active.

Examples:

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.
- Beard, M., 2006, *The fall of the Roman Republic*, accessed on January 30th 2011, <http://www.bbc.co.uk/history/ancient/romans/fallofromanrepublic_article_01.shtml>.
- Cresswell, J.W., 2008, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition, Sage Publication, California. Terjemahan A. Fawaid., 2010, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
- El Islami, RAZ 2013, 'Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa', thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Svensäter, G., & Rohlin, M. (2023). Assessment model blending formative and summative assessments using the SOLO taxonomy. *European Journal of Dental Education*, 27(1), 149–157. <https://doi.org/10.1111/eje.12787>
- Wu, J., & Yu, X. (2025). The influence of formative assessment on academic performance: exploring the role of teachers' emotional support. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1567615>
- Yan, Z., Wang, X., Boud, D., & Lao, H. (2023). The effect of self-assessment on academic performance and the role of explicitness: a meta-analysis. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 48(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/02602938.2021.2012644>
- Yustitia, V., Rachmadtullah, R., Azmy, B., & Susiloningsih, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sdn Margorejo I Melalui Workshop Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 351–357. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.725>